

ABSTRAK

Pasar modal yang efisien merupakan pasar modal yang bereaksi cepat terhadap informasi yang relevan, sehingga tidak akan diperoleh keuntungan *abnormal* yang konsisten. Pasar modal memiliki beberapa fenomena yang menunjukkan penyimpangan dan bertentangan terhadap konsep pasar modal yang efisien (anomali pasar). Salah satu anomali pada tingkat pengembalian saham yaitu *January effect* dan *holiday effect*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah *January Effect* Dan *Holiday Effect* Pada Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014.

January effect adalah *return saham* pada bulan Januari di awal pekan akan cenderung mengalami peningkatan, *return* didapatkan dari hasil pembagian harga tutup saham hari ini dengan kemarin dan dikurangi dengan 1. Sedangkan *holiday effect* adalah fenomena dimana harga saham sebelum libur lebih tinggi dibandingkan dengan sesudah libur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder indeks yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia periode 2005-2014. Sampel yang digunakan adalah indeks harga saham gabungan Indonesia tahun 2005-2014 dengan metode *sampling* jenuh.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Kruskal-Wallis H-Test* untuk menguji *January effect* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk *holiday effect*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tidak terdapat *January effect* pada Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014 dan tidak terdapat *holiday effect* pada Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014.

Kata Kunci : Anomali pasar, *January effect*, *holiday effect*, *return* saham